



## Persepsi Mahasiswa Terhadap Video Pembelajaran Berbasis Powerpoint Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh

Tantry Agnhitya Sari\*

Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

\* E-mail: [tantry@pradipta.org](mailto:tantry@pradipta.org)

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima: 25 Mei 2021  
Disetujui: 5 Juni 2021  
Dipublikasikan: 30 Juni 2021

### Kata kunci:

Respon mahasiswa, Media pembelajaran, Video, Microsoft Powerpoint

### Abstrak

Salah satu dampak dari pandemi covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 ini adalah membuat dunia pendidikan merubah sistem pembelajarannya. Pada umumnya pembelajaran yang dilakukan melalui metode secara tatap muka, kini semua dilakukan dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Agar proses pembelajaran tidak berhenti di masa pandemi covid-19 ini, tenaga pendidik harus dapat memberikan sistem pembelajaran daring yang efektif dan dapat menghidupkan interaksi antara peserta didik dan pendidik mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Pembelajaran daring ini menggunakan media pembelajaran berupa video yang dibuat melalui aplikasi Powerpoint pada mata kuliah Biologi Reproduksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif dengan menggunakan metode survey. Instrumen untuk mengukur variabel-variabel penelitian dijabarkan ke dalam indikator-indikator penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu angket persepsi mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 program studi Pendidikan Biologi Universitas Indraprasta PGRI sebanyak 165 responden. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa yang baik dalam penggunaan video pembelajaran berbasis Powerpoint, sehingga video pembelajaran ini dapat digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran. Meskipun begitu mayoritas mahasiswa lebih menyukai pembelajaran secara offline di kelas tatap muka dibandingkan pembelajaran jarak jauh.

## PENDAHULUAN

Penyebaran virus Corona yang menyebabkan penyakit Coronavirus Disease (Covid-19) yang terjadi di awal tahun 2020 sangat berdampak pada semua aspek kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan. Pandemi *Covid-19* ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru di bidang pendidikan. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Corona di lingkungan satuan pendidikan. Salah satu kebijakan yang ditempuh pemerintah adalah menutup sementara lembaga pendidikan dan menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan sistem dalam jaringan (daring atau *online*), menggunakan internet dan gawai (*gadget*). PJJ dilakukan oleh hampir setiap instansi pendidikan, salah satunya di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Sesuai dengan arahan bidang akademik, PJJ yang dilakukan dapat menggunakan media yang fleksibel sesuai kebutuhan, kemudahan dan kebermanfaatannya bagi dosen dan mahasiswa. Namun dalam pelaksanaannya terdapat banyak kendala yang terjadi selama penerapan PJJ yang dialami mahasiswa

antara lain: koneksi atau jaringan internet yang tidak stabil, kuota internet atau pulsa, keterbatasan sarana berupa alat teknologi untuk menunjang pembelajaran dan juga belum terbiasanya mahasiswa dalam melakukan PJJ dengan sistem dalam jaringan (daring atau *online*) ini ( Di Pietro et al., 2020; Putra, 2020).

Pola PJJ berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang biasanya dilakukan dengan tatap muka. Dalam pembelajaran ini, guru tidak hadir dalam satu ruangan dengan murid tetapi berlangsung di tempat yang berbeda. PJJ dilakukan dengan bantuan media berupa perangkat elektronik yang terhubung melalui jaringan internet. Penerapan PJJ mengutamakan pembelajaran secara mandiri di rumah serta memerlukan sarana dan prasarana komputer dan jaringan internet yang memadai. Selain itu juga harus didukung dengan metode pembelajaran, sumber belajar berupa buku dan sumber belajar lainnya serta peran aktif orangtua di rumah (Prasetyaningtyas, 2020)

Dalam pelaksanaan PJJ, tenaga pendidik juga harus dapat beradaptasi pada konsep pedagogic baru dan dapat memodifikasi metode pembelajaran, yang mungkin belum pernah dilakukan. Tenaga pendidik perlu berinovasi juga dengan media pembelajaran agar dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran online ini terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam mengakses sumber belajar digital (Schleicher, 2020; Putri et al., 2020). Khusniyah dan Hakim (2019) menyatakan bahwa kemudahan akses teknologi dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana telah tercantum pada Pasal 4 ayat (4) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”.

Tenaga pengajar dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang dapat mendukung PJJ salah satunya adalah menggunakan media powerpoint. Media powerpoint ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi karena memiliki berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas pengguna. Microsoft powerpoint merupakan aplikasi software yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa tulisan, gambar bentuk, foto, aneka warna dan jenis tulisan, fitur hyperlink, audio, video, dan animasi. Powerpoint merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan poin-poin pokok dari materi yang kita sampaikan dengan fitur-fitur yang menarik. Berbagai fitur yang dapat digunakan pada media powerpoint menjadikan media ini mampu mengakomodir berbagai jenis gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, audio, kinestetik, dan juga verbal (Nurhidayati et al., 2019; Asrori & Ahsanuddin, 2015). Video pembelajaran berbasis powerpoint ini nantinya dapat di upload pada aplikasi daring yang mudah diakses mahasiswa seperti misalnya google classroom, youtube, whatsapp dan lainnya.

Namun selama proses PJJ belum diketahui dengan data valid mengenai persepsi mahasiswa terkait kesiapan, kendala dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini. Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi (Nugroho, 2015). Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan informasi dari mahasiswa mengenai media pembelajaran dalam proses PJJ untuk perbaikan pembelajaran di semester berikutnya sehingga seluruh dosen dan program studi secara keseluruhan dapat memperoleh acuan untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis powerpoint sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode survei dengan sifat deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi (Arikunto, 2010). Sudjana menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah pengujian yang dilaksanakan secara bertahap dimana peneliti mendeskripsikan satu atau beberapa gejala, perkara, kasus yang terjadi saat ini, mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual (Sudjana, 2012).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data persepsi mahasiswa terhadap video pembelajaran berbasis powerpoint sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh. Responden penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Indraprasta PGRI yang berstatus aktif pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020. Survei dilakukan secara online melalui google form.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 165 mahasiswa. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan melalui teknik purposive sampling. Adapun kriteria mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang aktif pada semester Genap 2019/2020 yang sedang mengikuti perkuliahan daring pada mata kuliah Biologi Reproduksi. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner tertutup. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 2 kelompok pertanyaan yang mewakili respon mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka, serta respon mahasiswa terhadap video pembelajaran berbasis powerpoint sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Biologi Reproduksi. Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif teknik persentase langsung dari google form.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei melalui google form diperoleh beberapa data mengenai respon terhadap pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka, serta respon terhadap video pembelajaran berbasis powerpoint sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh. Jumlah responden sebanyak 165 orang mahasiswa program studi Pendidikan Biologi tahun akademik 2019/2020 pada mata kuliah Biologi Reproduksi. Responden terdiri dari 90,91 % perempuan, dan 9,09 % laki-laki.

Berdasarkan data kuesioner, diperoleh informasi mengenai respon mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh dibandingkan pembelajaran tatap muka. Sebanyak 92,73% mahasiswa menyatakan tidak setuju dan sebanyak 7,27% mahasiswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran jarak jauh lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran tatap muka. Selain itu, sebanyak 95,15% mahasiswa merasa setuju dan hanya 4,85% mahasiswa merasa tidak setuju bahwa diskusi di dalam kelas lebih menyenangkan dibandingkan diskusi melalui aplikasi daring. Sebanyak 72,12% mahasiswa juga merasa bahwa belajar biologi reproduksi secara online membutuhkan waktu yang lebih banyak dibandingkan pada kuliah tatap muka, sedangkan sebanyak 27,88% merasa biasa saja. Meskipun mayoritas mahasiswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka, tetapi mahasiswa juga merasakan adanya dampak positif dari pembelajaran jarak jauh ini. Hal tersebut terlihat dari jumlah mahasiswa dimana sebanyak 60% mahasiswa setuju bahwa pembelajaran jarak jauh secara online lebih hemat biaya dibandingkan perkuliahan tatap muka dan terdapat 40% mahasiswa yang merasa tidak setuju. Begitu pun sebanyak 64,85% mahasiswa merasa setuju bahwa pembelajaran jarak jauh terasa lebih fleksibel dalam memperoleh materi serta pengumpulan tugas, dan sebanyak 35,15% mahasiswa merasa tidak setuju.

Tabel 1. Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh

	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1.PJJ lebih menyenangkan	7,27	92,73
2.Diskusi secara <i>online</i> (PJJ) tidak menyenangkan	95,15	4,85
3.Belajar <i>online</i> (PJJ) memerlukan waktu lebih banyak	72,12	27,88
4.PJJ lebih hemat biaya	60,00	40,00
5.PJJ lebih fleksibel dalam mendapatkan materi dan pengumpulan tugas	64,85	35,15

Pada item kuisisioner berikutnya diperoleh informasi mengenai respon mahasiswa terhadap video pembelajaran berbasis powerpoint sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Biologi Reproduksi. Dari 165 responden, terdapat sebanyak 73,33% mahasiswa merasa bahwa video pembelajaran berbasis powerpoint ini membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi biologi reproduksi. Sejalan dengan hal tersebut juga, sebanyak 75,76% mahasiswa merasa lebih

tertarik belajar biologi reproduksi dengan menggunakan video pembelajaran berbasis powerpoint ini. Berdasarkan hasil kuisioner diketahui bahwa sebanyak 67,27% mahasiswa merasa jadi lebih rajin dalam belajar biologi reproduksi melalui video pembelajaran, karena video pembelajaran dapat diputar ulang sesuai kebutuhan pengguna, yaitu mahasiswa. Melalui video pembelajaran berbasis powerpoint ini, sebanyak 80,61% mahasiswa merasa terdorong untuk melakukan diskusi dengan teman-teman yang lain. Mahasiswa merasa jadi berani bertanya dan mengemukakan masalah yang dihadapi kepada dosen setelah mereka mempelajari ulang materi melalui video pembelajaran dan hal ini di setujui oleh mahasiswa sebanyak 84,85%.

Tabel 2. Respon Mahasiswa Terhadap Video Pembelajaran Berbasis Powerpoint

	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1.Video pembelajaran mempermudah memahami materi	73,33	26,67
2.Menggunakan video pembelajaran membuat belajar lebih menarik	75,75	24,24
3.Video pembelajaran membuat mahasiswa lebih rajin mempelajari materi	67,27	32,73
4.Video pembelajaran mempermudah dalam berdiskusi dengan teman	80,61	19,39
5.Video pembelajaran mempermudah mahasiswa untuk berani bertanya kepada dosen	84,85	15,15

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Indraprasta tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini selama pandemi Covid-19, tetapi banyak mahasiswa yang merasa lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka (offline) di kelas. Mahasiswa menyatakan pembelajaran jarak jauh mengharuskan mahasiswa untuk aktif internet dengan membeli kuota internet lebih sering. Belum lagi jika mahasiswa yang berasal dari beberapa daerah terpencil yang sulit untuk memperoleh jaringan internet yang lancar (Ningsih, 2020). Salah satu kendala dalam mengikuti perkuliahan jarak jauh adalah ketersediaan kuota akses internet yang tidak selalu ada. Ketersediaan kuota akses internet ini tidak selaras dengan adanya dukungan keluarga kepada mahasiswa untuk selalu mengikuti perkuliahan daring. Keterbatasan kuota akses internet dipengaruhi oleh kesiapan sumberdaya yang dimiliki keluarga untuk para mahasiswa. Tidak sedikit para mahasiswa yang harus berhemat dalam penggunaan kuota akses internet. Mereka harus berbagi dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang lainnya. Salah satu penyebab keterbatasan sumberdaya ini, adalah kondisi yang memaksa orang tuanya atau mahasiswa yang bersangkutan tidak bekerja saat wabah Covid-19, sehingga tidak memiliki penghasilan (Schleicher, 2020; Mulyana et al., 2020). Mailizar et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa hambatan paling signifikan dalam pembelajaran jarak jauh (daring) atau e-learning ada di tingkat siswa termasuk kurangnya pengetahuan siswa dan keterampilan dalam penggunaan e-learning, dan kurangnya akses ke perangkat dan koneksi internet.

Pembelajaran jarak jauh ini menyebabkan terbatasnya interaksi antara dosen dan mahasiswa sehingga menyebabkan penjelasan materi yang kurang maksimal. Hasil dari kuisioner juga memperlihatkan bahwa mahasiswa merasa pembelajaran jarak jauh ini membutuhkan waktu yang lebih banyak meskipun lebih fleksibel dalam pengumpulan tugas dan materi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Megawanti et al. (2020) yang menyatakan bahwa perpanjangan waktu belajar dari rumah adalah sulit bagi mereka untuk memahami dan menguasai materi pelajaran karena guru tidak menjelaskan atau guru kurang jelas dalam penjelasannya. Hal ini mengakibatkan sebagian besar mahasiswa berpendapat biasa saja dan tidak setuju jika pembelajaran jarak jauh diperpanjang karena kurang maksimalnya pemahaman materi dan jenuh dengan pembelajaran jarak jauh ini. Meskipun diperpanjang artinya dosen harus lebih bekerja keras untuk kreatif dan inovatif agar pembelajaran jarak jauh menjadi tidak membosankan.

Pada era Revolusi Industri 4.0 para pendidik/tenaga pengajar dituntut untuk 'melek' teknologi. Teknologi pada dasarnya memberikan ekspektasi menjadi kesatuan dalam pembelajaran sehingga tercipta peserta didik yang lebih kreatif, aktif dan mandiri. Pendidik/tenaga pengajar saat ini sangat dituntut untuk memanfaatkan teknologi sebagai kebutuhan belajarnya, jika ini tidak terpenuhi

bisa jadi pendidik/tenaga pengajar akan tertinggal dengan perkembangan zaman (Prajana & Astuti, 2020). Kegiatan belajar dan pembelajaran sangat perlu untuk di organisasi dan dikelola dengan baik (Wijayanti et al., 2015). Pada akhirnya, ada kebutuhan yang lebih besar untuk institusi pendidikan untuk memperkuat praktik dalam kurikulum dan penggunaan teknik dan pendekatan pengajaran yang inovatif akan menjadi sangat penting (Toquero, 2020).

Tenaga pengajar dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang dapat mendukung PJJ salah satunya adalah menggunakan media powerpoint. Media powerpoint ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi karena memiliki berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas pengguna. Microsoft powerpoint merupakan aplikasi software yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa tulisan, gambar bentuk, foto, aneka warna dan jenis tulisan, fitur hyperlink, audio, video, dan animasi. Powerpoint merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan poin-poin pokok dari materi yang kita sampaikan dengan fitur-fitur yang menarik. Berbagai fitur yang dapat digunakan pada media powerpoint menjadikan media ini mampu mengakomodir berbagai jenis gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, audio, kinestetik, dan juga verbal (Nurhidayati et al., 2019; Asrori & Ahsanuddin, 2015). Video pembelajaran berbasis powerpoint ini nantinya dapat di upload pada aplikasi daring yang mudah diakses mahasiswa seperti misalnya google classroom, youtube, whatsapp dan lainnya.

Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan video pembelajaran berbasis powerpoint yang dilakukan mahasiswa dan dosen juga memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar di mana saja dan kapan saja, menjadikan mahasiswa lebih peka terhadap teknologi pembelajaran, gaya belajar mahasiswa dapat diatur sendiri, efisiensi waktu, dan mahasiswa bisa belajar lebih tenang dan fokus. Hal tersebut terlihat dari hasil kuisisioner yang memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa lebih terbantu dalam memahami materi karena mereka dapat mengulang materi tanpa takut tertinggal mencatat atau mengganggu teman yang lain. Mahasiswa juga merasa dengan video pembelajaran ini, materi dapat diulang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan diskusi dengan teman lain untuk mendapatkan solusi. Jika mahasiswa belum faham atau belum mendapatkan solusi, mereka merasa lebih berani untuk bertanya langsung kepada dosen. Sejalan juga dengan pendapat Sobron et al. (2019) bahwa pembelajaran daring dapat memperluas komunitas pembelajaran dan pendidik/tenaga pengajar dapat lebih mudah menemukan dan menentukan ritme pembelajaran yang tepat bagi siswa. Efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran daring juga menjadi kelebihan tersendiri, dimana pendidik maupun peserta didik dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dimana saja dan kapan saja. Siswa tidak perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar di kelas. Bahan pelajaran dapat diakses peserta didik dengan adanya kecanggihan teknologi, sehingga siswa dapat mengunduh dan mempelajari kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu.

## **PENUTUP**

Berdasarkan kuisisioner yang disebar terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih menyukai pembelajaran secara offline di kelas tatap muka dibandingkan pembelajaran jarak jauh. Meskipun tidak menutup adanya hal positif yang didapat dari pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya pemahaman mahasiswa terhadap materi dan juga interaksi yang terbatas. Penggunaan alternatif media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis powerpoint dirasakan sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa dapat memahami dan mengulang materi sesuai dengan kondisinya serta berdiskusi dengan teman lainnya. Hasil penelitian survei ini dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, khususnya di Program Studi Pendidikan Biologi. Dosen dapat mempertimbangkan bentuk pembelajaran jarak jauh dengan membuat video pembelajaran berbasis powerpoint ini untuk dilaksanakan selanjutnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Asrori, I. & Ahsanuddin, M. (2015). *Media Pembelajaran Bahasa Arab: dari Kartu Sederhana sampai Web Penjelajah Dunia*. Malang: VC Bintang Sejahtera Press.
- Di Pietro, G., Biagi, F., Costa, P., Karpiński Z. & Mazza, J. (2020). *The likely impact of COVID-19 on education: Reflections based on the existing literature and international datasets*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Khusniyah, N.L. & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33.
- Mailizar, Almanthari, A., Maulina, S. & Bruce, S. (2020). Secondary School Mathematics Teachers' Views on E-learning Implementation Barriers During the Covid-19 pandemic: The Case of Indonesia. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), em1860.
- Megawanti, P., Megawati, E. & Nurkhafifah, S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 75–82.
- Mulyana, M., Rainanto, B. H., Astrini, D. & Puspitasari, R. (2020). Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*, 4(1), 47.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.
- Nugroho, S. (2015). Profesionalisme Guru SD Negeri Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Suatu Tinjauan Aspek Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal VARIDIKA*, 24(2), 135–146.
- Nurhidayati, Asrori, I., Ahsanuddin, M. & Dariyadi, M.W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3), 181- 184.
- Prajana, A. & Astuti, Y. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru SMK di Banda Aceh dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 33–41.
- Prasetyaningtyas, S. (2020). Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat COVID-19 di SMP N 1 SEMIN. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 86-94.
- Putra, P., Liriwati, F.Y., Tahrir, T., Syafrudin & Aslan. (2020). The Students Learning from Home Experience during Covid-19 School Closures Policy in Indonesia. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30-42.
- Putri, R.S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M. & Hyun, C. C. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4809 – 4818.
- Schleicher, A. (2020). *The Impact Of COVID-19 On Education - Insights From Education At A Glance 2020*. Paris: OECD Publishing.
- Sobron, A.N., Bayu, Rani, & Meidawati, S. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38.
- Sudjana, N. (2012). *Teknik Penentuan Populasi dan Sampel. Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Toquero, C. M. (2020). Challenges and Opportunities for Higher Education amid the COVID-19 Pandemic: The Philippine Context. *Pedagogical Research*, 5(4), em0063.
- Wijayanti, W., Zulaeha, I. & Rustono. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 94–101.